## BAB I

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan Nasional untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dilakukan melalui jalur Pendidikan. Dengan pendidikan yang cukup, wawasan dan pengetahuan yang luas akan mampu menyiapkan generasi muda berkualitas yang mampu membangun Bangsa dan Negara menjadi Negara maju. Sebagaimana misi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru memegang tanggung jawab penting dalam mengorganisir proses pembelajaran di kelas agar sesuai dengan tujuan Nasional pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Pendidik profesional yang dimaksud ialah pendidik yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

Guru memegang peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu dan bermakna. Terdapat tiga tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) membuat persiapan pembelajaran (2) melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan (3) melakukan evaluasi pembelajaran dan memanfaatkan umpan balik. Persiapan pembelajaran salah satunya adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang

Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu:

Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (hlm.6)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan komponen penting dari proses pembelajaran dan telah ditetapkan Standar Nasional tentang tuntutan bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Kemampuan guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran akan memudahkan seorang guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Maka setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Program studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu Program Studi yang ada pada Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan memiliki misi untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional yang mampu berdaya saing lokal, Nasional, dan global di lembaga Pendidikan Formal dan Non-Formal. Pada struktur kurikulum Departemen pendidikan di UPI, terdapat mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL). Semua mahasiswa diharuskan mengikuti dan belajar langsung di lapangan. Kegiatan PPL mempersiapkan mahasiswa menjadi guru. Mahasiswa dituntut untuk memiliki keahlian dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sistimatis sesuai dengan Permendikbud tentang standar proses dalam menyusun komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistimatis.

Berdasarkan studi awal melalui analisis RPP beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013, bahwa penyusunan RPP Ujian Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dibuat mahasiswa belum sesuai dengan tuntutan komponen RPP terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Permendikbud Nomor 22 pada Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan

Wafa Fauziyyah, 2017

3

Dasar dan Menengah. Berdasarkan studi awal tersebut penulis sebagai mahasiswa

program studi Pendidikan Tata Boga yang dipersiapkan menjadi tenaga pendidik,

ingin mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian ini untuk lebih

mengetahui dan memperluas wawasan. Sehingga penulis tertarik memilih judul

"Evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Program Pengalaman

Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan

masalah pada penelitian ini adalah "bagaimana kesesuaian Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) ujian Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa

Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dengan Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan umum dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui gambaran kesesuaian Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) Ujian dengan tuntutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar Proses Pendidikan

Dasar dan Menengah.

Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Mengetahui kesesuaian rumusan identitas mata pelajaran RPP Ujian PPL

mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP

Permendikbud No 22 Tahun 2016

2. Mengetahui kesesuaian Kompetensi Inti (KI) RPP Ujian PPL mahasiswa

program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud

No 22 Tahun 2016

3. Mengetahui kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) RPP Ujian PPL mahasiswa

program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud

No 22 Tahun 2016

Wafa Fauziyyah, 2017

4

- Mengetahui kesesuaian Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Mengetahui kesesuaian tujuan pembelajaran RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Mengetahui kesesuaian materi pembelajaran RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Mengetahui kesesuaian model pembelajaran RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Mengetahui kesesuaian media pembelajaran RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Mengetahui kesesuaian sumber belajar RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- 10. Mengetahui kesesuaian langkah-langkah pembelajaran RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Mengetahui kesesuaian penilaian RPP Ujian PPL mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga dengan komponen RPP Permendikbud No 22 Tahun 2016

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan karya ilmiah serta dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi peneliti

5

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan

mengenai kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Program

Pengalaman Lapangan dengan komponen RPP menurut Permendikbud

No. 22 Tahun 2016

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi lembaga penyelenggara

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dalam evaluasi kesesuaian Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Program Pengalaman Lapangan dengan

komponen RPP menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016

E. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan skripsi disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin

bidang ilmu yanga da di Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika penulisan

yang digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri atas unsur-unsur

sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi

skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka, berisi mengenai teori yang sedang dikaji dan

kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

3. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang penjabaran yang rinci mengenai

metode penelitian.

4. BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data

untuk menghasilkan temuan masalah penelitian serta pembahasan atau

analisis temuan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

6. Daftar Pustaka memuat semua sumber-sumber tertulis (buku, artikel, jurnal,

dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet).

7. Daftar lampiran, semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan

penulisan.